

**MENINGKATKAN PENGUASAAN VOCABULARY
BAHASA INGGRIS DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA
WORDWALL SISWA KELAS VII MTs. GUPPI KRESNOMULYO**

DWI HARTATININGSIH

MTs GUPPI Kresnomulyo

e-mail:dwhartatiningsih316@gmail.com

ABSTRAK

Beberapa permasalahan dalam penguasaan *vocabulary* pada siswa sangatlah beragam mulai dari kesalahan pada pengejaan, pengucapan, dan pemilihan kata yang tepat dalam menulis maupun berbicara. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan penguasaan *vocabulary* terkait *pronouns: subjective, objective* dan *possessive adjective* pada siswa kelas VII MTs. melalui penggunaan media pembelajaran *wordwall*. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII berjumlah 24 orang dengan rincian 10 orang putra dan 14 orang putri. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan nontes. Hasil analisis data nilai rata-rata tes *vocabulary* siswa pada siklus I yaitu sebesar 66,00 dan nilai rata-rata tes *vocabulary* siswa pada siklus II yaitu sebesar 81,00. Siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,00. Jadi, hasil belajar siswa pada penguasaan *vocabulary* terkait *pronouns: subjective, objective* dan *possessive adjective* melalui penggunaan media *wordwall* pada siswa kelas VII MTs meningkat. Implikasi penelitian diharapkan guru bahasa Inggris untuk menggunakan media pembelajaran *wordwall* karena dapat meningkatkan penguasaan *vocabulary* terkait *pronouns: subject, object* dan *possessive*.

Kata Kunci: Vocabulary, media, wordwall

ABSTRACT

Some problems in mastering vocabulary in students are very diverse, ranging from errors in spelling, pronunciation, and choosing the right words in writing and speaking. This study aims to analyze the increase in vocabulary mastery related to pronouns: subjective, objective and possessive adjectives in grade VII MTs students. through the use of wordwall learning media. This research is classroom action research. The subjects of this study were 24 students of class VII, with details of 10 boys and 14 girls. Data collection techniques using tests and non-tests. The results of the data analysis showed that the average score of the students' vocabulary test in the first cycle was 66.00 and the average value of the students' vocabulary test in the second cycle was 81.00. Cycle II has increased by 15.00. So, student learning outcomes on vocabulary mastery related to pronouns: subjective, objective and possessive adjectives through the use of wordwall media in grade VII MTs students increased. The research implication is that English teachers are expected to use wordwall learning media because it can improve vocabulary mastery related to pronouns: subject, object and possessive.

Keywords: Vocabulary, media, wordwall

PENDAHULUAN

Kurikulum di Indonesia mewajibkan Bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang harus dipelajari karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Untuk menguasai bahasa Inggris, ada 4 keterampilan yang wajib dikuasai yaitu mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Selain itu *vocabulary* merupakan salah satu komponen yang tidak kalah penting dalam mempelajari bahasa Inggris (Azizah, 2020; Raveloaririnina & Tou, 2017; Sulistiana et al., 2019).

Penguasaan *vocabulary* di dalam Bahasa Inggris sangatlah penting baik untuk mendengar, berbicara, membaca, dan terlebih lagi dalam menulis (Hidayati, 2020; S.Avila-Varela et al., 2021; Setiawati, 2017). Menurut Juhendi (dalam Apriandari, 2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *vocabulary* adalah sebuah aspek penting dalam bahasa, karena ia hadir di setia kemampuan bahasa yang meliputi mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Banyak orang menyadari bahwa *vocabulary* mereka sangat terbatas sehingga mereka mendapatkan kesulitan dalam menyampaikan ide pikiran mereka. Untuk memudahkan anak dalam mempelajari bahasa, maka diperlukan pemahaman mengenai kosakata yang merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran suatu bahasa, sehingga penting bagi seseorang untuk menguasai dan terus meningkatkan kemampuannya (Ulfah et al., 2019).

Penguasaan *vocabulary* juga akan mendukung kegiatan siswa dalam mengemukakan pendapat, serta mengutarakan maksud dan tujuan (Azizah, 2020; Lin et al., 2021; Priyastuti et al., 2020). Dengan demikian, *vocabulary* adalah unsur dasar yang harus dikuasai seorang siswa sebelum mempelajari suatu bahasa (Anindyajati & Choiri, 2017; Muhyidin, 2018). Tanpa penguasaan *vocabulary* yang cukup, maka ide tidak dapat disampaikan. Siswa harus mengetahui arti dari kosa kata tersebut, bisa mengeja kosa kata dengan tepat, bisa menggunakan kosa kata dengan tepat di dalam kalimat dan bisa mengucapkan dengan tepat.

Beberapa permasalahan dalam penguasaan *vocabulary* pada siswa sangatlah beragam mulai dari kesalahan pada pengejaan, pengucapan, dan pemilihan kata yang tepat dalam menulis maupun berbicara. Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTs. GUPPI Kresnomulyo melalui tes *vocabulary* dan wawancara kepada siswa pada pembelajaran terkait keberadaan orang, benda, dan binatang ditemukan kelemahan siswa terhadap penguasaan *vocabulary* khususnya terkait dengan materi *sebutan anggota keluarga (family) inti dan yang lebih luas serta orang-orang dekat lainnya* serta penggunaannya dalam kalimat masih cukup tinggi.

Berdasarkan nilai yang diperoleh dari tes yang dilakukan, sekitar 80% siswa masih mengalami kegagalan dengan hanya memperoleh nilai rata-rata 50 sementara nilai ini masih cukup jauh dari nilai KKM yang ditentukan oleh sekolah yaitu 70. Berdasarkan wawancara 75% siswa mengatakan bahwa mereka tidak termotivasi dan tidak percaya diri untuk berbicara maupun menulis dalam bahasa Inggris karena kurangnya penguasaan *vocabulary*, terutama pada saat pembelajaran terkait unsur kebahasaan *sebutan anggota keluarga (family) inti dan yang lebih luas serta orang-orang dekat lainnya*. Padahal, dalam kegiatan berbicara atau menulis sangat dibutuhkan penguasaan yang cukup terhadap kata-kata benda terkait hubungan keluarga; pronoun (subjective, objective, possessive). Pada kata benda dalam deskripsi diri sendiri sebagai bagian dari keluarga: ayah, ibu, kakak, adik, cukup banyak kosa kata yang membingungkan siswa.

Ada banyak teknik yang biasa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan *vocabulary*. Salah satunya adalah penggunaan media wordwall. Media wordwall diharapkan membantu peserta didik dalam pemahaman kosakata peserta didik tanpa harus bergantung pada penggunaan kamus atau juga arti kata yang diberikan oleh guru Wagstaf (Idrus et.al.2021). Juga mengungkapkan bahwa *wordwall* salah satu cara agar peserta didik melakukan praktek dan tidak hanya membaca buku rujukan dari seorang guru.

Media wordwall merupakan salah satu tipe media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi (Sartika, 2017). Word wall adalah kumpulan kosa kata yang terorganisir secara sistematis yang ditampilkan dengan huruf yang besar dan ditempelkan pada dinding suatu kelas. Wordwall adalah sebuah media pembelajaran yang harus digunakan bukan hanya ditampilkan atau dilihat. Media ini dapat didesain untuk meningkatkan kegiatan kelompok belajar dan juga dapat melibatkan siswa dalam pembuatannya serta aktivitas penggunaannya (Anindyajati & Choiri, 2017). Callela (dalam

Susanti & Wedawati, 2021), berpendapat bahwa *wordwall* juga merupakan alat bantu media visual untuk membantu siswa mengingat hubungan antara satu kosakata dengan kosakata lain.

Manfaat lain dari *wordwall* adalah bahwa mereka menyediakan referensi untuk siswa dalam belajar Bukowiecki, 2006; Cunningham, 2000; Dykes & Thomas, 2010; Jasmine & Schiesl, 2009; McNeal, 2004; Rycik, 2002(dalam Azizah, 2018). *Wordwall* dapat digunakan untuk menampilkan materi yang sangat baik bagi siswa untuk digunakan dalam pembelajaran mereka. Pada saat siswa belajar menulis, melihat *wordwall* yang berisi ringkasan verba atau kata kerja kreatif dapat memperluas kosa kata mereka dan meningkatkan kualitas tulisan mereka. *Wordwall* adalah sebuah media yang sangat baik untuk menciptakan suasana yang untuk belajar kondusif, dan pengingat visual yang melekat pada *wordwall* merupakan sebuah keuntungan. Namun, menurut Cunningham, 2000; Ganz, 2008; Harmon, et al 2009 (dalam Azizah, 2018) *wordwall* menyediakan lebih dari sekedar pengingat visual dari informasi yang dipelajari; mereka dapat memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan siswa

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa *wordwall* merupakan salah satu permainan teknologi alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk diintegrasikan dalam aktivitas PdPC agar dapat meningkatkan motivasi dan pencapaian Sejarah di sekolah (Joon Woei et al., 2021). Temuan penelitian lainnya menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran *wordwall* dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada siswa sekolah dasar (Azizah, 2018). Penelitian lainnya menyatakan media kartu kata bergambar mampu mengembangkan kemampuan kosakata anak usia dini (Amini & Suyadi, 2020).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media *wordwall* sehingga dapat mengembangkan perbendaharaan kosakata (*Vocabulary*) peserta didik dibandingkan dengan menggunakan media bacaan/teks biasa. Manfaat dari penelitian ini dapat memberi atmosfer dalam mengembangkan perbendaharaan kosakata siswa melalui media *wordwall*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dibuat dalam penelitian tindakan kelas, hal ini menggunakan model dari model Kemmis dan Mc Taggart sebagaimana yang telah dikutip dalam buku Wijaya Kusumah (Lumban Raja, 2021). Pada model Kemmis dan Mc Taggart ini memiliki dua siklus yang tiap siklus memiliki 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi dan melakukan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs. GUPPI Kresnomulyo yang beralamat di Jalan Raya Kresnomulyo No.49 Kecamatan Ambarawa Kabupaten Pringsewu Lampung. Peneliti memilih sekolah ini dikarenakan peneliti merupakan salah satu guru mata pelajaran yang mengajar di sekolah tersebut dan mengetahui masalah apa yang mungkin terjadi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun pelajaran 2021/2022 yaitu pada bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021. Waktu penelitian mengacu pada kalender akademik semester I dan materi pembelajaran disesuaikan dengan jadwal pelajaran di sekolah tersebut, karena PTK memerlukan dua siklus yang membutuhkan proses belajar yang efektif di kelas.

Subjek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas VIIA MTs. GUPPI Kresnomulyo yang terdiri dari 24 siswa. Alasan ditetapkannya sebagai subjek penelitian karena terdapat masalah dalam pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar yang belum mencapai tujuan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan metode tes. Metode analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Data hasil belajar *vocabulary* siswa diperoleh menggunakan tes berbasis media *wordwall*.. Kriteria keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu nilai rata-rata kelas minimal setara dengan KKM=70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil dari metode penelitian terhadap siswa kelas VIIA MTs. GUPPI Kresnomulyo terhadap penguasaan kosakata Bahasa Inggris menggunakan media pembelajaran wordwall. Menurut Hapsari dan Pamungkas (dalam Arimbawa, 2021) media pembelajaran adalah media yang digunakan dalam pembelajaran yaitu meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan (siswa), tetapi saat ini banyak siswa yang merasa jenuh dengan aktivitas rutin yang monoton dan membebani. Media *wordwall* merupakan salah satu tipe media pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi (Sartika, 2017). Oleh karena itu, penelitian bertujuan untuk menerapkan dan menyajikan media pembelajaran secara visual.

Berikut ini adalah perolehan dari hasil penelitian terkait penggunaan wordwall untuk pembelajaran Bahasa Inggris khususnya penguasaan kosakata atau vocabulary.

Pra Siklus.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Terkait Penguasaan Vocabulary pada Materi Hubungan Keluarga dan Pronoun (subjective, objective dan possessive)

Nilai	Jumlah	Persentase	Nilai KKM
Jumlah siswa bernilai < 70	20	83,33%	70
Jumlah siswa bernilai \geq 70	4	16,67%	70
Nilai Tertinggi	80		
Nilai Terendah	10		
Rata rata	55		

Berdasarkan analisis pada observasi awal materi terkait keberadaan orang, benda dan binatang dengan penggunaan unsur kebahasaan dan kosakata terkait hubungan keluarga dan pronoun (subjective, objective dan possessive), diperoleh data seperti pada Table 1. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta didik yang sudah memenuhi kriteria kelulusan sesuai dengan nilai KKM yaitu \geq 70 masih sangat rendah yaitu hanya 4 orang atau sekitar 16,67 % dari keseluruhan. Peserta didik yang belum memenuhi kriteria berjumlah 20 orang atau sebesar 83,33 %. Penilaian hasil belajar menunjukkan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa pada tahap ini adalah 80 dan nilai terendah adalah 10. Apabila dilihat secara klasikal, maka rata-rata nilai hasil belajar peserta didik pada penguasaan kosakata dalam hubungan anggota keluarga dan pronoun (subjective, objective, possessive) diperoleh 55. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada penguasaan kosakata terkait hubungan keluarga dan pronoun (subjective, objective, possessive) secara klasikal belum mencapai kelulusan

Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang mencapai nilai KKM masih sangat kurang. Maka dari itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, peneliti mencoba untuk menggunakan sebuah media pembelajaran yang akan membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Susilana dan Cepi (2009), bahwa media pembelajaran bisa berfungsi untuk mempercepat proses belajar. Fungsi ini mengandung arti bahwa dengan media pembelajaran siswa dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.

Siklus 1

Setelah didapatkan hasil belajar pada pra siklus, selanjutnya dilakukan identifikasi masalah yang berkaitan dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Peneliti berkolaborasi dengan guru untuk menetapkan langkah-langkah yang akan dilakukan pada siklus I, dimulai

dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, hingga proses evaluasi pembelajaran. Berdasarkan hasil identifikasi masalah, maka didapatkan langkah untuk melaksanakan tindakan, yaitu belajar kosakata menggunakan media wordwall. Di bawah ini adalah tabel 2 yang menampilkan hasil belajar pada siklus 1 setelah guru melaksanakan tindakan dengan menerapkan media wordwall

Tabel 2. Data Hasil Belajar Terkait Penguasaan Vocabulary pada materi Hubungan Keluarga dan Pronoun (subjective, objective dan possessive)

Nilai	Jumlah	Persentase	Nilai KKM
Jumlah siswa bernilai < 70	11	45,83%	70
Jumlah siswa bernilai \geq 70	13	54,16%	70
Nilai Tertinggi	90		
Nilai Terendah	20		
Rata rata	66		

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus I, penguasaan kosakata terkait hubungan keluarga dan pronoun (subjective, objective dan possessive) diperoleh data seperti dalam Table 2. Tabel tersebut menunjukkan bahwa peserta didik yang telah mencapai ketuntasan berjumlah 13 orang (54,16%) dan yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 11 orang (45,83%). Adapun pada siklus ini peserta didik memperoleh nilai tertinggi 90 dan nilai terendah adalah 20. Nilai rata-rata kelas yang didapat adalah 65,83.

Penguasaan vocabulary terkait materi hubungan keluarga dan pronoun (subjective, objective dan possessive) telah mengalami peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas sesuai dengan nilai KKM \geq 70 dan nilai rata-rata secara klasikal. Akan tetapi, pada siklus ini kriteria ketuntasan siswa secara klasikal belum tercapai. Hasil belajar pada siklus I ini mengalami peningkatan sebesar 37,49%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media wordwall dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Namun ini masih kurang dari yang diharapkan oleh peneliti. Peneliti bersama guru/observer melakukan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II dengan cara memotivasi siswa dalam belajar, meningkatkan keaktifan siswa dengan belajar berkelompok/diskusi.

Siklus II

Proses pembelajaran pada siklus II banyak perbaikan yang dilakukan oleh peneliti dan guru/observer. Salah satunya untuk meningkatkan keaktifan siswa, tindakan yang dilakukan pada siklus II yaitu menggunakan metode diskusi dalam pembuatan serta penggunaan media wordwall.

Pada siklus II, guru mencoba untuk mengelompokkan siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris yang terdiri dari 4-5 orang siswa, selanjutnya guru membimbing siswa membaca dan menghafal 5 kosakata dengan bernyanyi. Melalui nyanyian/lagu ini diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan siswa pada saat belajar dan memberikan kesenangan agar dapat meningkatkan penguasaan kosakata atau menambah pembendaharaan kosakata sebagaimana yang disampaikan Mustofa, (dalam Azizah, 2018). Berikut ini adalah hasil belajar siswa pada siklus II.

Tabel 3. Data Hasil Belajar Terkait Penguasaan Kosakata pada Materi Hubungan Keluarga dan Pronoun (Subjective, Objective dan Possessive)

Nilai	Jumlah	Persentase	Nilai KKM
Jumlah siswa bernilai < 70	5	20,83%	70
Jumlah siswa bernilai \geq 70	19	79,17%	70
Nilai Tertinggi	100		
Nilai Terendah	40		
Rata rata	81		

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus II pada penguasaan vocabulary terkait materi hubungan keluarga dan pronoun (subjective, objective dan possessive) dengan penerapan media pembelajaran wordwall diperoleh data seperti dalam Table 3. Hasil menunjukkan bahwa peserta didik yang telah mencapai ketuntasan berjumlah 19 orang (79,16%) dan yang belum mencapai ketuntasan berjumlah 5 orang (20,83%). Pada siklus ini nilai tertinggi yang diperoleh peserta adalah 100 dan nilai terendah adalah 40 sementara nilai rata-rata secara klasikal yaitu 81. Nilai rata-rata hasil belajar pada penguasaan vocabulary terkait materi hubungan keluarga dan pronoun (subjective, objective dan possessive) adalah 81 dan telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu nilai rata-rata \geq 70 sesuai dengan nilai KKM dan pada siklus ini siswa yang tuntas sesuai dengan nilai KKM telah mencapai 79,16%. Pada siklus II, pelaksanaan proses pembelajaran kembali mengalami peningkatan yang signifikan. Perbandingan persentase penguasaan kosakata siswa pada siklus I dengan data pada siklus II terjadi peningkatan penguasaan kosakata siswa sebesar 25,01%. Persentase kenaikan terpantau signifikan karena adanya peningkatan secara terus menerus dari siklus I sampai siklus II.

Pembahasan

Pembelajaran Bahasa Inggris khususnya penguasaan kosakata atau vocabulary yang dilakukan guru selama ini sudah berjalan dengan baik, akan tetapi dalam proses pembelajarannya siswa belum menunjukkan perhatian yang sungguh-sungguh dan masih belum aktif dalam pembelajaran. Guru pun masih menggunakan buku pegangan sebagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran guru belum memanfaatkan media sehingga anak kurang antusias pada pembelajaran kosakata Bahasa Inggris terlebih lagi ada sebagian siswa menganggap bahwa kosakata sulit untuk dipelajari. Dengan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran diharapkan dapat tercapai peningkatan kemampuan siswa.

Berikut ini adalah perolehan dari hasil penelitian terkait penggunaan wordwall untuk pembelajaran Bahasa Inggris khususnya penguasaan kosakata atau vocabulary. Hasil dari pengamatan pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil keberhasilan siswa memahami kosakata mencapai 45,83 % sebagian besar siswa masih banyak yang belum memahami dan kebanyakan masih banyak yang tidak ingat dengan kosakata yang sudah diajarkan. Dan kosakata yang ditangkap siswa juga masih sangat rendah terbukti masih adanya kendala saat mengerjakan soal evaluasi, sebagian besar siswa masih mendapatkan kesulitan dalam menjawab soal-soal yang sudah diberikan. Namun, pada pertemuan kedua ini sudah mencapai sebuah peningkatan hasil belajar dan antusiasisme semangat belajar.

Penggunaan media wordwall ini dapat membuat siswa lebih kreatif dan menyerap daya tangkap yang cepat di karenakan mudahnya belajar kosakata dengan bantuan media wordwall. Hal ini dibuktikan dengan lembar evaluasi siswa yang menunjukkan penguasaan kosakata bahasa Inggris pada siswa mengalami peningkatan mencapai 79,17%. Berdasarkan data hasil belajar tersebut peneliti dapat menyampaikan bahwa penguasaan vocabulary siswa terkait materi hubungan keluarga dan pronoun (subjective, objective dan possessive) pada siswa kelas

VIIA MTs. GUPPI Kresnomulyo dari siklus I ke siklus II menunjukkan peningkatan. Hal ini terjadi dikarenakan memanfaatkan media pembelajaran wordwall.

Penerapan media wordwall diharapkan mampu memotivasi siswa untuk mengenali lebih banyak kosakata maupun jenis-jenisnya dalam hal ini seiring dengan kendala yang dihadapi siswa pada materi hubungan keluarga dan pronoun (subjective, objective dan possessive). Peningkatan yang ditandai dengan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan soal menyebutkan, menunjukkan dan menuliskan kosakata. Akhir dari analisis membuktikan pemanfaatan media wordwall efektif untuk menambah perbendaharaan kosakata peserta didik (Idrus et al., 2021). Menurut Susanti & Wedawati (2021) penggunaan media wordwall ini dapat membuat siswa lebih kreatif dan menyerap daya tangkap yang cepat di karenakan mudahnya belajar kosakata dengan bantuan media wordwall.

Senada dengan hal itu, Silvia, Widiana & Wirabrata (2021) dalam sebuah penelitian menyampaikan bahwa media wordwall yang dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan kosakata anak usia dini ini layak digunakan dalam proses pembelajaran. Implikasi penelitian ini yaitu media yang dikembangkan berupa media wordwall dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan kosakata pada anak. Selanjutnya, menurut Azizah (2018) berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa pembelajaran kosakata bahasa Arab siswa menggunakan media wordwall dinilai efektif. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari diri siswa seluruhnya atau setidaknya sebagiannya sebesar 75%. Oleh karena itu, dapat diyakini bahwa penggunaan media wordwall dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Berdasarkan beberapa temuan tersebut dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan penguasaan vocabulary.

Beberapa hasil penelitian menunjukkan penggunaan media wordwall dapat meningkatkan penguasaan kosakata. Media wordwall yang digunakan mampu membantu siswa dalam pembelajaran. Seiring dengan hal itu, Nisaurasyidah, Soeteja, & Prawira (2021) menyampaikan hasil temuan bahwa penggunaan game wordwall dapat menjadi media pembelajaran yang mudah digunakan, praktis, efektif dan menyenangkan pada mata pelajaran Seni Budaya bagi siswa. Temuan ini diperkuat dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada penguasaan vocabulary terkait singular and plural noun melalui penerapan crossword and puzzle games pada siswa meningkat. Implikasi penelitian diharapkan guru bahasa Inggris untuk mengaplikasikan crossword and puzzle games dengan bantuan media gambar karena dapat meningkatkan penguasaan vocabulary terkait singular and plural noun (LumbanRaja, 2021)

Temuan penelitian lainnya menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran wordwall dapat meningkatkan penguasaan kosakata pada kegiatan penutup pembelajaran matematika materi bilangan cacah dan hasil prestasi belajar siswa sudah melampaui standar KKM (Fanni, 2020). Senada dengan hal tersebut, Rahmawati & Yuliati (2018) menunjukkan bahwa model pembelajaran bermedia wordwall berpengaruh secara signifikan terhadap pemahaman kosakata anak tunarungu. Berdasarkan hasil tersebut terbukti bahwa ada pengaruh model pembelajaran langsung bermedia wordwall terhadap pemahaman kosakata anak tunarungu.

Dari pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa media wordwall layak diterapkan dalam proses pembelajaran hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu sebagai berikut. Pertama, media wordwall layak diterapkan dalam proses pembelajaran hal ini disebabkan karena dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Media yang dikembangkan menarik dengan menyajikan gambar yang membuat siswa termotivasi dalam belajar. Keuntungan yang diperoleh siswa dari pemanfaatan media berbasis wordwall ini adalah siswa yang awalnya

malas, lelah dan lamban mengikuti proses belajar dikelas, sekarang akan terlihat aktif pada saat pembelajaran berlangsung (Farhaniah, 2021)

Kedua, wordwall layak diterapkan dalam proses pembelajaran hal ini disebabkan karena memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Media yang dikembangkan sudah sesuai dengan isi materi pelajaran sehingga akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Pengulangan secara visual pada wordwall bertujuan untuk membuat siswa terekspose ke materi pembelajaran lebih sering bila dibandingkan jika word wall yang tidak ada. Pada saat siswa mencari referensi materi, media wordwall membantu mereka mengingat dan memahami materi yang dipelajari (Maghfiroh, 2018).

KESIMPULAN

Penguasaan vocabulary pada siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan menggunakan bantuan media pembelajaran wordwall. Para peserta didik yang dijadikan subjek penelitian selanjutnya dapat memperkaya penguasaan kosakatanya dengan menggunakan media wordwall. Guru bahasa Inggris dapat menggunakan bantuan media wordwall untuk meningkatkan penguasaan vocabulary terkaithubungan keluarga dan pronoun, khususnya pada subjective, objective dan possessive.

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat diketahui bahwa pembelajaran kosakata bahasa Inggris siswa menggunakan media wordwall dinilai efektif. Hal tersebut terbukti dalam hasil belajar, bahwa dari hasil proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari diri siswa seluruhnya atau setidaknya-tidaknya sebagiannya sebesar 75%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media wordwall dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas VIIA MTs. GUPPI Kresnomulyo.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 9(2), 119–129.
- Anindyajati, Y. R., & Choiri, A. S. (2017). The Effectiveness of Using Wordwall Media to increase Science-Based Vocabulary of Students with Hearing Impairment. *European Journal of Special Education Research*, 2(2), 1–13.
- Apriandari, T. (2019). Improving Students' English Vocabulary Through The Use of Riddles Techniques. Faculty of Education and Teacher Training Ar-Raniry State Islamic University Banda Aceh
- Arimbawa, I. G. P. A. (2021). Penerapan wordwall game Quis Berpadukan Classroom Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Biologi. *Indonesian Journal of Educational Development* Volume 2 Nomor 2, Agustus 2021
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *ALSUNIYAT*, 1(1), 1–16.
- Berliana, N., Enawati, E., & Lestari, I. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Chemcrossworld Puzzle terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9), 2
- Br Sinulingga, S. H., Jaria, J., & Barus, E. (2019). Development of Animation-Based Teaching Material on Explanation Text on XI Grade Students at MAN 2 Aceh Tenggara. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(2), 257–266.
- Farhaniah, S. (2021). Penerapan Media Berbasis Wordwall Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V SD Negeri 127 Kota Jambi. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hidayati, N. N. (2020). Rethinking the Quality of Children's Bilingual Story Books. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 46.
- Idrus, N.W., Yulianti D., Suparman U & Arief, Z A (2021)Pemanfaatan media wordwall dalam peningkatan perbendaharaan kosakata (vocabulary) pada pembelajaran bahasa Inggris *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra* 22:2 (2021), 376 – 387. DOI: dx.doi.org/10.23960/aksara/v22i2.pp376-387 P-ISSN: 1411-2051 / E-ISSN: 2620-3928 | Universitas Lampung
- Joon Woei, R.L., Bikar, S.S., Rathakrishnan, & Rabe, Z. (2021). Integrasi Permainan Media Wordwall dalam Pendidikan Sejarah. *Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH)*, Volume 6, Issue 4, (page 69-78, 2021).
- Kusuma, S. (2018). Pengembangan Media English Vocabulary Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD/MI . Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Raden Intan Lampung
- Lumban Raja, S.E. (2021) Peningkatan Penguasaan Vocabulary Terkait Singular and Plural Noun Melalui Crossword and Puzzle Game pada Siswa Kelas VIII SMP. *Journal of Education Action Research* Volume 5, Number 4, Tahun Terbit 2021, pp. 515-520 P-ISSN: 2580-4790 E-ISSN: 2549-3272
- Maghfiroh, K. (2018). Penggunaan Media Word Wall untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV MI Roudlotul Huda *JPK 4(1)*, 2018: 64-70 *Jurnal Profesi Keguruan*
- Miswandi, M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar PKN SD melalui Stategi Crossword Puzzle. *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual*, 2(3), 300.
- Muhyidin, A. (2018). Reading Interest and Mastery of Foreign Absorbing Vocabulary (Minat Baca dan Penguasaan Kosakata Serapan Asing). *Indonesian Language Education And Literature*, 2(3), 143–156.
- Nisaurasyidah, I, Soeteja Z.S, & Prawira N.G (2021). Penggunaan Media Wordwall Saat Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Di Smp Gorga : *Jurnal Seni Rupa Volume* 10 Nomor 02 Juli-Desember 2021 p-ISSN: 2301-5942 | e-ISSN: 2580-2380
- Pratama. (2016). Peningkatan Pemahaman Kosakata Bahasa Jawa Melalui Media Word Wall Pada Siswa Kelas Vb Sd Negeri Madegondo 01 Grogol Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016. Solo: UNS
- Priyastuti, M. T., Resanti, M., & Yoga, G. S. (2020). Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Ular Tangga bagi Siswa SD Antonius 2 Semarang. *Abdimasku : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 72.
- Putri, F. M. (2020). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Pembelajaran Daring (ONLINE) Matematika Pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 DI MIN 2 Kota Tangerang Selatan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Raveloaririnina, H., & Tou, A. B. (2017). An Assessment of Students` Portfolio of Writing in the English Language Subject. *LingTera*, 4(1), 59–70.
- S.Avila-Varela, D., Trejo, N. A., & Nivedita Mani. (2021). A Longitudinal Study of the Role of Vocabulary Size in Priming Effects in Early Childhood. *Journal of Experimental Child Psychology*, 205.
- Sartika, R. (2017). Implementing Wordwall Strategy in Teaching Writing Descriptive Text for junior high school students. *Journal of English and Education*. Vol. 5 No. 2, October 2017, pp. 179 – 186

- Silvia, K.S., Widiana, I. W & Wirabrata, D.G.F (2021). *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha* Volume 9, Nomor 2, Tahun 2021, pp. 261-269 P-ISSN: 2613-9669 E-ISSN: 2613-9650
- Setiawati. (2017). The Effectiveness of Using Cluster Connection towards Students' Vocabulary Mastery At The Eighth Grade of MTS Darul Ihsan Duri. AL-Ishlah: *Jurnal Pendidikan*, 9(2), 134 – 150.
- Sulistiana, E., Nadzifah, W., & Arifin, M. S. (2019). Intensive English Program (IEP) Meningkatkan Penguasaan Vocabulary. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 2(3), 236–240.
- Susanti, S.S & Wedawati, T.W.(2022). Keefektifan Media Pembelajaran Wordwall Dalam Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Kelas X SMAN 1 DRIYOREJO
- Susilana, R. & Cepi, R. (2009). *Media Pembelajaran; Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Wafiqni, N. & Putri, F.M.(2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 Elementar (Elementary of Tarbiyah): *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 2021, 68-83
- Wardani Weka (2016). Keefektifan Penggunaan Media Permainan Wordwall Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Mandarin Pada Siswa Kelas X SMA Giki 2 Surabaya.